

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan terkait mengapa pergeseran implementasi kebijakan non-intervensi Cina di Sudan Selatan dapat terjadi. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, proses sosial yang terjadi antara Cina dengan Sudan Selatan menjadi alasan terjadinya pergeseran implementasi kebijakan non-intervensi Cina di Sudan Selatan yang cukup signifikan. Proses hubungan baik yang terjalin antara keduanya sejak kemerdekaan Sudan Selatan pada tahun 2011 kemudian mendorong Cina untuk melakukan berbagai upaya intervensi demi memajukan perdamaian regional di Sudan Selatan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa penemuan utama.

Pertama, **proses sosial yang terjadi merekonstruksi perilaku Cina di Sudan Selatan.** Cina dan Sudan Selatan hadir membawa identitas negaranya masing-masing. Kedua negara tersebut kemudian akhirnya melakukan kontak resmi ketika Sudan Selatan mencapai kemerdekaannya pada tahun 2011. Hubungan antara keduanya diawali dengan Cina sebagai salah satu *major powers* yang mengakui kedaulatan negara tersebut. Dari interaksi antara keduanya kemudian terbentuk kepentingan baru, Cina membantu Sudan Selatan dan Sudan Selatan yang membutuhkan Cina demi mencapai stabilitas regional negaranya. Hubungan antara keduanya kemudian berkembang menjadi hubungan yang sangat baik dan benefisial bagi kedua belah pihak. Proses interaksi antara keduanya tersebut

menghasilkan hubungan yang dikatakan oleh Alexander Wendt sebagai hubungan Kantian. Wendt berargumen bahwa hubungan antarnegara yang bersifat Kantian dilandaskan atas asas pertemanan. Tindakan atau upaya intervensi Cina di Sudan Selatan kemudian sejalan dengan *mutual aid* yakni norma saling membantu atau "semua untuk satu, satu untuk semua". Sehingga, dapat dikatakan bahwa proses sosial antara keduanya menggeser pengimplementasian kebijakan non-intervensi yang cukup signifikan di Sudan Selatan.

Penemuan selanjutnya, penulis melihat bahwa **kebijakan non-intervensi tidak relevan lagi untuk digunakan untuk Cina**. Berbagai upaya intervensi dilakukan oleh negara tersebut dengan alasan memajukan perdamaian regional sebagai bentuk hubungan yang baik antara Cina dengan Sudan Selatan. Meski begitu, kebijakan non-intervensi yang seharusnya menuntut Cina untuk akhirnya menjadi tidak lagi relevan bagi Cina, khususnya jika mempertimbangkan status Cina sebagai *responsible major power* yang memiliki tuntutan untuk terlibat dalam proses pencapaian perdamaian di negara lain. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis melihat bahwa yang pada mulanya kebijakan non-intervensi masih sejalan dengan identitas dan kepentingan Cina sebagai *major power*, kemudian semakin menjadi tidak relevan seiring dengan tuntutannya sebagai kekuatan negara yang bertanggung jawab ketika berhubungan dengan negara lain.

Sebagai kesimpulan dari penemuan-penemuan utama penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat pergeseran implementasi kebijakan non-intervensi yang dihasilkan oleh proses sosial antara Cina dengan Sudan Selatan dan kemudian akhirnya membuat kebijakan non-intervensi tersebut tidak lagi relevan untuk

digunakan oleh Cina, khususnya jika mempertimbangkan status negaranya sebagai kekuatan yang bertanggung jawab.

Meski dalam penulisan ini penulis berfokus pada faktor proses sosial yang terjadi antara Cina dengan Sudan Selatan sebagai salah satu alasan yang mendorong intervensi Cina dalam konflik sipil negara tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa Cina sendiri sebagai *emerging economic power* turut memiliki kepentingan untuk memenuhi kesejahteraan perekonomiannya, sehingga hal ini pun juga dapat menjelaskan keterlibatan proaktif Cina dalam menyelesaikan konflik Sudan Selatan. Mengingat bahwa Cina memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap minyak dan Sudan Selatan merupakan negara yang kaya akan minyak, maka sangat tidak menutup kemungkinan bahwa upaya-upaya intervensi yang dilakukan oleh Cina di Sudan Selatan juga merupakan salah satu bentuk upaya untuk menyelamatkan investasinya di negara berkonflik tersebut.

Prinsip non-intervensi yang telah lama dijunjung tidak lagi relevan untuk digunakan oleh Cina dengan posisinya sebagai kekuatan global dan ambisinya menuju kekuatan ekonomi dunia. Posisi yang menuntut Cina untuk “hadir” atau terlibat dalam negara-negara lain dapat dikatakan tidak sejalan dengan makna dasar dari non-intervensi itu sendiri. Oleh karena itu, penulis memiliki pandangan bahwa Cina seharusnya mempertimbangkan untuk mendefinisikan kembali prinsip non-intervensi yang dijunjungnya.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Pertama, penulis belum melakukan analisis secara menyeluruh mengenai keterlibatan Cina di Sudan Selatan sebagai upaya diplomasi negara tersebut untuk

membangun Sudan Selatan. Lebih dari itu, penulis menyadari adanya kekurangan dalam sistematika penulisan yang belum runtut dan kurangnya data mengenai kepentingan diplomasi Cina di Sudan Selatan yang dapat membantu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Oleh karena itu, dengan kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, penulis berharap bahwa analisis penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih jauh, terutama dalam menganalisis kepentingan diplomasi Cina di Sudan Selatan sebagai salah satu alasan yang menggeser implementasi kebijakan non-intervensi Cina di Sudan Selatan. Lebih dari itu, penulis melihat bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan khususnya dalam analisis peran signifikan Sudan Selatan bagi pemenuhan kepentingan Cina.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 4th ed. Oxford University Press, 2012.
- Cresswell, John W., and J. David Cresswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, n.d.
- Hodzi, Obert. *The End of China's Non-Intervention Policy in Africa. The End of China's Non-Intervention Policy in Africa*, 2019.
- Leavy, Patricia. *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based and Community-Based Participatory Research Approaches*. Guilford Press, 2017.
- Lyons, Gene M., and Michael Mastanduno. *Beyond Westphalia?: National Sovereignty and International*. The Johns Hopkins University Press; 1st Edition, 1995.
- Wendt, Alexander. *Social Theory of International Politics. Foreign Affairs*. Vol. 78, 1999.
- Quinn, Michael, Patton, and Robert Bogdan. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage, 2012.

Artikel dalam Buku

- Johanson, Daniel. "China's Soft Power in Sudan: Increasing Activity but How Effective?" In *China's Media and Soft Power in Africa*, 181–92, 2016.
- Large, Daniel, and Luke A. Patey. "Southern Sudan & China 'Enemies into Friends'?" In *Sudan Looks East: China, India and the Politics of Asian Alternatives*, 1–203. Boydell and Brewer Ltd, 2011.
- Pang, Zhongying. "The Non-Interference Dilemma: Adapting China's Approach to the New Context of African and International Realities." In *China-Africa Relations: Governance, Peace and Security*, 46. Institute for Peace and Security Studies & Institute of African Studies, 2013

Artikel Jurnal

- Ahmed, Jesmine. "The Theoretical Significance of Foreign Policy in International Relations- An Analyses." *Journal of Critical Reviews* 7, no. 2 (2020): 787–92.
- Aidoo, Richard, and Steve Hess. "Non-Interference 2.0: China's Evolving Foreign Policy towards a Changing Africa." *Journal of Current Chinese Affairs* 44, no. 1 (2015): 107–39.

- Barber, Laura. "Challenges and 'Adaptive Learning' in the Case of China- Sudan and South Sudan Relations." The London School of Economics and Political Science, 2014.
- Barton, Benjamin. "China's Security Policy in Africa: A New or False Dawn for the Evolution of the Application of China's Non-Interference Principle?" *South African Journal of International Affairs* 25, no. 3 (2018): 413–34. <https://doi.org/10.1080/10220461.2018.1526707>.
- Brosig, Malte. "A Role Model for Africa or Exceptional Engagement? Assessing China's South Sudan Experience." *Journal of Contemporary China* 29, no. 126 (2020): 871–86.
- Akuey, Aldo Ajou Deng. "South Sudan and the Emerging Security Implications for East Africa." *Universal Journal of Educational Research* 6, no. 2 (2018): 218–25.
- Chaziza, Mordechai, and Ogen S. Goldman. "Revisiting China's Non-Interference Policy towards Intrastate Wars." *Chinese Journal of International Politics* 7, no. 1 (2014): 89–115.
- Deng, Yong. "China: The Post-Responsible Power." *Washington Quarterly* 37, no. 4 (2014): 117–32.
- Hou, Angela. "Rethinking China's Non-Intervention Policy: Examining China's Stance in Global Governance and Possible Policy Reforms." *Synergy Journal*, 2016.
- Hess, Steve, and Richard Aidoo. "Beyond the Rhetoric: Noninterference in China's African Policy." *African and Asian Studies* 9, no. 3 (2010): 356–83.
- Hodzi, Obert. "Strategy of 'Parallels': China in the South Sudanese Armed Conflict." *Asia Centre*, 2017.
- Kerkvliet, Ben, Anita Chan, and Jonathan Unger. "College of Asia and the Pacific , The Australian National University Australian National University." *The China Journal* 45, no. 40 (1998): 1–7.
- Large, Daniel. "China and South Sudan's Civil War , 2013 -2015." *African Studies Quarterly* 16, no. 3–4 (2016): 2016.
- Liping, Xia. "China's Efforts as a Responsible Power." *Asia-Pacific Security: Policy Challenges*, 2003, 70–77.
- Martell, Peter. "After Independence, What next for South Sudan?" *Africa Renewal*, 2011.
- Mumuni, Sigli M. "China's Non-Intervention Policy in Africa: Principle versus Pragmatism." *African Journal of Political Science and International Relations* 11, no. 9 (2017): 258–73.
- Nathan, Andrew J. "Principles of China's Foreign Policy | Asia for Educators | Columbia University." *Asia for Educators, Columbia University*, 2009.

- Obonyo, Raphael. "Peace in South Sudan Critical to Regional Stability." *Africa Renewal* 28, no. 2 (2014): 16–17.
- Ross, Anthony, and Hengkun Jiang. "Forum: Security and Engagement: The Case of China and South Sudan." *African East-Asian Affairs*, no. 2 (2014): 82.
- Shinn, David H. "Addis Ababa Agreement: Was It Destined to Fail and Are There Lessons for the Current Sudan Peace Process?" *Annales d'Ethiopie* 20, no. 1 (2004): 239–59.
- Tadros, Elizabeth. "Beyond Fuelling the Dragon: Examining China's Foreign Policy in Sudan from a Constructivist Perspective," 2012.
- Wendt, Alexander. "Anarchy Is What States Make of It: The Social Construction of Power Politics." *International Organization* 46, no. 2 (1992): 391–425.
- Xu, Hongbo. "China's Influence in South Sudan: Prospects and Challenges." *SSRN Electronic Journal*, no. June 2017 (2018).
- Yizhou, Wang. "China's State Security in a Time of Peaceful Development: A New Issue on Research Agenda." *China and World Economy* 15, no. 1 (2007): 77–86.
- Zheng, Chen. "China Debates the Non-Interference Principle." *Chinese Journal of International Politics* 9, no. 3 (2016): 349–74.
- Zhou, Hang. "Testing the Limits: China's Expanding Role in The South Sudanese Civil War." *China Brief* 14, no. 19 (2014).

Artikel Berita

- Ajak, Maura. "South Sudan's Rivals Form Unity Government Meant to End War." AP News, n.d. <https://apnews.com/article/d3b929b5a687b69068e4f3ca24cccd7f>.
- Gridneff, Ilya. "China Sells South Sudan Arms as Its Government Talks Peace." *Bloomberg*, 2014. <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-07-08/norinco-sells-south-sudan-arms-as-chinese-government-talks-peace>.
- Hammond, Joseph. "Sudan: China's Original Foothold in Africa." *The Diplomat*, 2017. <https://thediplomat.com/2017/06/sudan-chinas-original-foothold-in-africa/>.
- Hang, Zhou. "China's Emergency Relief to South Sudan – The Diplomat." *The Diplomat*, 2014. <https://thediplomat.com/2014/10/chinas-emergency-relief-to-south-sudan/>.
- Jorgic, Drazen. "China Takes More Assertive Line in South Sudan Diplomacy _ Reuters." Reuters, n.d. <https://www.reuters.com/article/us-southsudan-china-insight-idUSKBN0EG00320140605>.
- Sultan, Hend El Mahly Mahmoud, and Degang Sun. "China's Participation in the

Conflict Resolution in Sudan and South Sudan: A Case of ‘Creative Mediation.’” *Belt & Road Initiative Quarterly* 1, no. 2 (2020): 6–23.

Tao, Zheng. “Chinese Combat Troops Face Gunfire, Diseases in UN Deployment in South Sudan - China Military.” *Global Times*, n.d. <https://www.chinadaily.com.cn/a/201901/22/WS5c46b22da3106c65c34e5d60.html>.

Tiezzi, Shannon. “In South Sudan Conflict, China Tests Its Mediation Skills.” *The Diplomat*, n.d. <https://thediplomat.com/2014/06/in-south-sudan-conflict-china-tests-its-mediation-skills/>.

Tiezzi, Shannon. “UN Report: China Sold \$20 Million in Arms and Ammunition to South Sudan | The Diplomat.” *The Diplomat*, 2015. <http://thediplomat.com/2015/08/un-report-china-sold-20-million-in-arms-and-ammunition-to-south-sudan/>.

Vasselier, Abigaël. “Chinese Foreign Policy in South Sudan: View From the Ground.” *China Brief* 16, no. 12 (2016): 15.

Wudu, Waakhe Simon. “China Pledges \$33 Million to Improve South Sudan Health Care - South Sudan _ ReliefWeb.” VOA, <https://reliefweb.int/report/south-sudan/china-pledges-33-million-improve-south-sudan-health-care>.

Xinhua. “Chinese Investments Spur Growth of Vibrant Oil Sector in South Sudan: Minister.” *Chinadaily*, 2019. <https://www.chinadaily.com.cn/a/201901/22/WS5c46b22da3106c65c34e5d60.html>.

Yan. “China Remains a Responsible Power around the World, Says Chinese FM.” *Xinhuanet*, n.d. http://www.xinhuanet.com/english/2019-10/23/c_138497103.htm.

Artikel Daring

Chinese Consulate General in Karachi. “The Five Principles of Peaceful Coexistence.” 2017. https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjb_663304/zwjg_665342/zwbd_665378/t1179045.shtml

Embassy of the People’s Republic of China in South Sudan. “China & South Sudan Relations.” <http://ss.chineseembassy.org/eng/sbgx/>

Embassy of the People’s Republic of China in South Sudan. “Economy & Trade Cooperation.” <http://ss.chineseembassy.org/eng/sbgx/jmwl/>

Embassy of the People’s Republic of China in South Sudan. “Political Exchanges.” <http://ss.chineseembassy.org/eng/sbgx/zjjw/>

Ferrie, Jared. “The New Humanitarian | China’s Dangerous Double Game in the

Sudans.” 2016.
<https://www.thenewhumanitarian.org/investigations/2016/07/27/china-s-dangerous-double-game-sudans>.

Guo, Qingye. “The Principle of Non-Interference and China’s Role in International Conflict in the New Era: China in Sudan and South Sudan, Syria, and Afghanistan,” 2017.

Ministry of Foreign Affairs of the PRC. “China’s Initiation of the Five Principles of Peaceful Coexistence.” 2000. <https://bit.ly/3g1IVm6>.

Relations, Council on Foreign. “Civil War in South Sudan | Global Conflict Tracker.” *Council on Foreign Relations*, 2019. <https://www.cfr.org/interactive/global-conflict-tracker/conflict/civil-war-south-sudan>.

Stoll, Richard J. “State Power, World Views, and the Major Powers.” In *Power in World Politics*, edited by Michael D. Ward, 243. Lynne Rienner, 1989.

The Central People’s Government of the People’s Republic of China. “中国维和10年光辉路：为世界和平贡献中国力量,” 2010.

Theys, Sarina. “Introducing Constructivism in International Relations Theory.” *E-International Relations*, 2018, 2–3. <https://www.e-ir.info/2018/02/23/introducing-constructivism-in-international-relations-theory/>.

UNNEWS. “China’s Foreign Minister Stresses Principle of Non-Interference at UN Debate.” *UN News*, 2012.

Dokumen Resmi

Republic of India, and People’s Republic of China. Agreement Between the People’s Republic of China and the Republic of India on Trade and Intercourse Between the Tibet Region of China and India (1954).

Laporan

Downie, Richard, and Brian Kennedy. “Sudan: Assessing Risks to Stability.” *CSIS*, 2011.

International Crisis Group. “China’s Foreign Policy Experiment in South Sudan,” 2017. <https://d2071andvip0wj.cloudfront.net/288-china-s-foreign-policy-experiment-in-south-sudan.pdf>.